

SOSIALISASI GERAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) BAGI CALON GURU MI/SD

Ridania Ekawati¹, Dini Susanti², Lili Rahmayani³

^{1,2,3}Pendiidkan Guru Madraha Ibtidaiyyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
email: ridaniaekawati@gmail.com¹, dinisusanti35@gmail.com², lilirahmayani1999@gmail.com³

Abstrak

Berdasarkan permasalahan yang banyak dijumpai dilapangan pada dunia pendidikan, bahwa kurangnya keteladanan karakter guru kepada siswa, masih rendahnya pemaahaman guru tentang pendidikan karakter, serta kurangnya implementasi pendidikan karakter dikarenakan guru masih belum memahami pentingnya pendidikan karakter. Hal tersebut mendorong Tim PKM dosen PGMI melakukan sosialisasi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada calon guru, bahwa pentingnya penanaman karakter pada peserta didik. Sehingga calon guru memiliki kesiapan dalam mengimplementasi gerakan penguatan pendidikan karakter (PPK) pada peserta didiknya. Karena guru adalah sauri tauladan yang akan di tiru semua tindak dan tanduknya oleh peserta didiknya. PKM ini dilakakukan pada mahasiswa PGMI semester II. IV dan VI Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Metodologi yang digunakan untuk pengebdian ini adalah dalam bentuk sosialisasi dan *focus grup discussion*. Hasil kegiatan ini tergambar dari hasil pengisian angket terlihat bahwa mahasiswa PGMI dinyatakan memahami penguatan pendidikan karakter bagi calon guru MI/SD.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Guru SD, Sosialisasi

Abstract

Based on the problems that are often encountered in the field of education, namely the lack of exemplary character from teachers to students, the lack of teacher understanding of character education, and the lack of implementation of character education because teachers still do not understand the importance of character education. This encouraged the PKM Team of PGMI lecturers to carry out outreach with the aim of providing knowledge to prospective teachers about the importance of cultivating character in students. So that prospective teachers are ready to implement the character education strengthening movement (PPK) for their students. Because teachers are role models whose students will imitate all their actions and attitudes. This PKM is carried out on second semester PGMI students. IV and VI Muhammadiyah University, West Sumatra. The methodology used for this service is in the form of socialization and focus group discussions. The results of this activity are reflected in the results of filling out the questionnaire, showing that PGMI students are stated to understand strengthening character education for prospective MI/SD teachers.

Keywords: Character Education, Elementary Teacher, Socialization

PENDAHULUAN

Dalam berbagai kegiatan yang mereka lakukan untuk memenuhi tanggung jawab profesional mereka, guru memainkan berbagai peran. Selain sebagai pendidik, guru juga menyandang gelar mentor, motivator, fasilitator, aktor, reformis, dan segudang gelar lainnya yang membantu mereka mendapatkan rasa hormat dari rekan-rekannya dan sauri atuladan bagi siswanya.(Syofyan et al., 2020)

Seorang guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang kemampuan sosial dan kepribadian. Karakter juga dapat dipahami dari segi watak, moralitas, kepribadian, dan sikap. Sedangkan pendidikan karakter menurut (Khan, n.d. 2010) adalah serangkaian tindakan yang meningkatkan taraf pendidikan dan menumbuhkan tumbuhnya pikiran harmonis yang senantiasa mendidik, membimbing, dan membentuk setiap manusia menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, dan bakat yang menarik. Nilai-nilai karakter dapat ditanamkan untuk mencapai keterampilan tersebut.

Prinsip-prinsip yang diajarkan dalam pendidikan karakter dapat meningkatkan hubungan interpersonal. Prinsip-prinsip tersebut berlaku dalam banyak aspek kehidupan, termasuk hubungan seseorang dengan orang lain (keluarga, teman), diri sendiri, negara, lingkungan, dan Tuhan (Muslih, 2011). Dengan demikian guru senyongyanya dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan Karakter merupakan strategi untuk mendidik anak di zaman modern (Koesoema, 2020)). Tujuan utama pendidikan karakter adalah membantu siswa berkembang sebagai individu yang memiliki integritas, nasionalis, gotong royong, religious dan mandiri.

Mengingat anak-anak kini hidup di era digital dan semakin hilangnya nilai-nilai karakter siswa, maka penguatan pendidikan karakter bagi guru sekolah dasar melalui profil siswa Pancasila menjadi penting untuk dilakukan. Mendidik siswa untuk berkarakter akan menghadirkan kesulitan tersendiri bagi seorang guru. Untuk menyukseskan pendidikan Indonesia ke depan, guru perlu benar-benar memahami pentingnya pendidikan karakter (Karmedi et al., 2021). Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menggalakkan pendidikan karakter melalui profil siswa Pancasila kepada para pengajar dalam kegiatan workshop agar karakter siswa dapat tumbuh dengan baik sejalan dengan cita-cita Pancasila.

Berdasarkan observasi siswa SD dan wawancara dengan mahasiswa PGMI didapatkan bahwa dari prilaku dan kebiasaan siswa SD masih banyaknya yang belum mencerminkan karakter yang seperti di harapkan memiliki integritas, religious, gotongroyong, mandiri dan nasionalis. Sementara calon guru atau mahasiswa sendiri banyak yang belum memahami pentingnya pendidikan karakter, karakter seperti apa yang harus ditonjolkan jika menjadi seorang guru dan bagaimana pengimplementasiannya dalam pembelajaran di SD. Dalam hal ini kami dari Tim PKM menfokuskan kegiatan dalam sosialisasi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada calon guru, bahwa pentingnya penanaman karakter pada peserta didik. Sehingga calon guru memiliki kesiapan dalam mengimplementasi gerakan penguatan pendidikan karakter.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Univversitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan subjek PKM adalah seluruh mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam semester II, IV dan IV. Metode pelaksanaan yang dipergunakan adalah sosialisasi, pendampingan, simulasi, dokumentasi, dengan penggunaan angket untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa. Kemudian mengarahkan tindaklanjut program akan pada Penguatan Pendidikan Karakter dengan tahap sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap 1 : sosialisasi penguatan pendidikan karakter pada calon guru SD



Gambar 2 Tahap 2 : Implementasi penguatan pendidikan karakter di SD



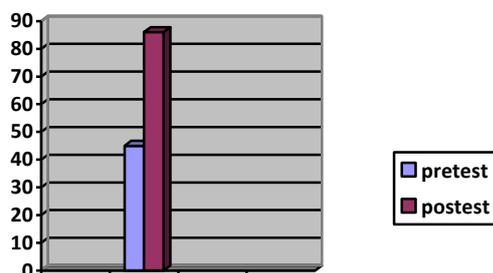
Gambar 3 Tahap 3 : Pengukuran pemahaman menggunakan angket

Pada kesempatan ini mahasiswa diinspirasi dengan menyegarkan kembali tentang kompetensi sosial dan kepribadian guru sebagai role model bagi siswa di sekolah. Mereka diberikan pengetahuan tentang penguatan pendidikan karakter dengan memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah pikir, olah rasa dan olahraga dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Implementasi penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Selanjutnya pada. Tahap terakhir adalah dengan mengisi angket untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dosen PGMI Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat melaksanakan kegiatan PKM ini merupakan bentuk dari kegiatan kuliah umum dengan topik persiapan menghadapi permasalahan global dengan cara mendampingi calon guru dalam mempraktekkan pendidikan karakter. Acara ini diadakan pada tanggal 7 Mei 2024 di Gedung Pertemuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Seluruh mahasiswa PGMI Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat mengikuti PKM ini. Mulai dari inisiatif pelatihan dan pendampingan pengetahuan Program Kemitraan Masyarakat, sosialisasi, evaluasi diri, paradigma pengajaran dan pedagogi reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, percakapan ramah, pemetaan, dan pengisian kuesioner

Dari data lembar kerja peserta dan hasil pengisian angket mahasiswa pada saat pretest yang diisi mahasiswa terlihat bahwa mahasiswa beranggapan kegiatan penguatan pendidikan karakter hanya terdapat pada pembelajaran PPKN dan agama Islam saja. Mahasiswa beranggapan bahwa pengetahuan tentang integritas atau etika yang harus digambarkan siswa SD saja. Mahasiswa beranggapan bahwa karakter hanya sebatas pada sikap teladan dan jujur saja. Masih banyaknya pemahaman mahasiswa terbatas tentang pengoptimalisasian PPK ini. Sebagian besar mahasiswa juga belum memahami bahwa PPK dapat diterapkan pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan nonkurikuler. Perbedaan hasil pemahaman saat pretes dan postes tergambar pada diagram berikut ini :



Grafik1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Pada grafik di atas tergambar bahwa setelah mahasiswa mendapatkan kuliah umum, maka tingkat pemahaman mahasiswa yang semula pada pretes berada pada 45% dengan kategori kurang paham meningkat menjadi 87% dengan kategori sangat paham.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa calon guru lebih memahami pendidikan karakter dan contoh-contoh yang mungkin dapat mereka gunakan di kelas berdasarkan hasil sosialisasi PKM ini. Hasil dari program pendampingan ini menunjukkan bahwa setiap guru mengalami peningkatan pemahaman dan keahlian di bidang pendidikan karakter bagi calon guru sekolah dasar. Jawaban atas kuesioner yang diisi siswa menunjukkan hal ini.

SARAN

Salah satu saran yang mungkin bisa diberikan adalah guru hendaknya mencontohkan karakter unggul sebelum mengharapkan siswanya melakukan hal tersebut. karena pendidik berfungsi sebagai mentor dan teladan bagi siswanya. Selain itu, sekolah juga harus mampu mendukung dan memberikan peraturan terkait pendidikan karakter anak di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah M, A. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Kencana.
- Al Kadri, H., & Widiawati, W. (2020). Strategic Planning in Developing the Quality of Educators and Education Personnel. *Indonesian Research Journal in Education [IRJE]*, 4(2), 324–346. <https://doi.org/10.22437/irje.v4i2.9410>
- Doni Koesoema. (2010). Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman. Global.Jakarta: Grasindo
- Fitria Wulandari, Rugaya Meis Andhiarini. 2018. Pkm Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Kecamatan Tulangan Sidoarjo. *urnal ABDINUS vol 2 no 1 halaman 40-50* <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. Pendidikan Karakter; Membangun Peradapan Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. P. (2021). “Integrasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus.” *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan*, 19(1), 59–68.
- Karmedi, M. I., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education Research*, 2(1), 44–46. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.45>
- Khan Yahya. 2010. Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Khusniati, M. (2012). *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN IPA. JPII*. <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2>
- Masnur Muslih. 2011. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslih, Mansur. 2011. Pendidikan Karakter Menjamin Tantangan Krisis. Multidimensional. Jakarta : Bumi Aksara
- Nugraha, D. W. P., Firman, & Rusdinal. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Dalam pembelajaran Sejarah Melalui Nilai Kearifan Lokal Tradisi Kenduri SKO Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 92–94
- Nuri Ramadhan. (2017). Tugas, peran kompetensi dan tanggungjawab menjadi guru profesional. <Http://Semnasfis.Unimed.Ac.Id>.
- Sulastri Sulastri, Syahril Syahril, Nelfia Adi, Ermita Ermita. 2022. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Di Sekolah Dasar. *JRTI(Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. Vol.7, No.3, 2022, pp. 413-420 DOI: <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Wulandari, F., & Andhiarini, R. M. (2018). Pkm Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Kecamatan Tulangan Sidoarjo. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.29407/ja.v2i1.11>
- Syofyan Harlinda , Ratnawati Susanto , Ritta Setiyati , Vebryanti. 2020. PKM Pemberdayaan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa. *IKRAITH-ABDIMAS Vol 3 No 3 Bulan November 2020*